

**G L O S S A R I U M**

**A**

- afiat** : sehat, kesehatan  
*sehat dan afiat*=sehat & selamat
- ainul banat** : kain sutra yang bagus (elok)
- akhirat** : alam sesudah kehidupan di dunia
- akhiruzzaman** : zaman akhir (akhir zaman)
- amin** : demikianlah hendaknya (dipakai sebagai penutup doa)
- apem** : apam, penganan yang dibuat dari tepung beras
- arah-arah** : padang, lapangan

**B**

- baginda** : yang berbahagia (gelar atau sebutan raja)
- bedil** : senjata api (terutama senapan model kuno)
- beludru** : beludu, sebangsa kain halus yang berbulu halus
- bendi** : sebangsa kereta beroda dua
- bengep** : kelihatan bengkak di sekitar mata
- benjut** : benjol, bincul (pada dahi atau kepala)
- berahi** : perasaan atau berperasaan sangat cinta kasih, sangat suka
- berhala** : patung yang dianggap dewa yang dipuja-puja

C

- celak (bercelak) : bubuk hitam atau biru untuk menghitamkan sekitar mata dsb.
- cengis : *mencengis-cengis*, malu-malu agak bingung, heran dsb.
- cindai : sebangsa sutera yang berbunga-bunga

D

- dayang : gadis pelayan di istana
- depa (sedepa) : ukuran sepanjang kedua belah tangan mendepang (= 4 hasta ±6 kaki)
- dewangga : sebangsa kain yang bercorak atau bergambar indah-indah, *sutra dewangga*=kain sutra yang bercorak indah
- dhohir : lahir, nyata, terang
- dinar : uang emas
- dirham : nama uang emas atau perak (zaman dahulu)
- dulang : sebangsa talam yang dibuat dari kayu, biasanya berbibir pada tepinya, ada pula yang berkaki
- dzikir : menyebut, mengingat, puji-pujian atau kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang

E

- emban : kain pembebat badan, gendongan

F

- firman : kata (perintah, terutama sabda Tuhan)

## G

- galur : alur, lekuk memanjang
- gemuruh : berbunyi berdentuman menderu-deru (seperti bunyi guruh, orang bersorak ramai dsb.)
- gibas : *kambing gibas*, domba
- gubah : mengatur, mengarang, menyusun
- guneman : perkataan, percakapan
- guruh : guntur, suara menggelegar di udara (disebabkan oleh halilintar)

## H

- hadlirat : kehadiran, penghadapan (raja, Tuhan)
- hamparan : tikar, permadani yang dihamperkan
- haram : terlarang (oleh agama Islam), tidak halal
- hasta : ukuran sepanjang lengan bawah (dari siku sampai ke ujung jari tengah (=4 depa))
- hatta : lalu...; sudah itu lalu...maka..
- hela : *menghela*, menarik, menyeret
- hidayah : pimpinan atau petunjuk (dari Tuhan terutama tentang hal keagamaan)
- hulubalang : pemimpin pasukan, sebangsa prajurit pengawal

## I

- ilu : memberi pilu di hati
- inang : perempuan yang merawat anaknya

insyaf	: rasa keadilan, sadar (akan), mengerti benar (akan), yakin benar
iradat	: kehendak tuhan
isnain	: hari senin
<b>J</b>	
jamus	: kerbau
jemparing	: panah
jengkal (sejengkal)	: sepanjang antara ujung ibu jari dan jari yang direntangkan
jin	: sebangsa mahluk halus
jolian jempana	: sebangsa tandu besar beratap dan ada pintunya
junjungan	: sesuatu yang dijunjung atau dihormati, dita'ati, dimuliakan
juring (sajuring)	: pangsa, petak-petak pada buah-buahan (misal <i>durian</i> )
<b>K</b>	
kafir	: orang yang tidak percaya kepada Allah
kalam	: alat menulis (sebangsa pena dari kabung atau resam)
kalir	: semua, utara
katil	: sebangsa tempat tidur (dari kayu), sofa
keledai	: sebangsa kuda kecil, telinganya panjang
kelu (mengelu)	: tidak dapat berkata-kata (dengan mendadak, karena terkejut dsb.)
kendang	: gendang, sebangsa bunyi-bunyian berupa kayu bulat panjang, di

- dalamnya berongga dan pada lubangya diberi kulit untuk di pukul
- kepalang : tanggung-tanggung, setengah-setengah
- kerut : bunyi seperti bunyi pisau digoreskan pada barang yang keras (*mengerut-ngerutkan giginya*)
- keti : seratus ribu
- khabibullah : kekasih Allah
- khajat : hajat, keinginan, kehendak, niat maksud
- khamis : (hari) kamis
- khatamannabiy : nabi yang terakhir
- kurma : nama pohon yang buahnya terasa manis
- kidul : (arah) Selatan
- kuih : kue, *kuih muih* = berbagai kue
- kulon : (arah) Barat
- kuping : telinga
- L
- laknat : kutuk *laknatullah* = kutuk Allah
- laksa (selaksa) : sepuluh ribu
- langsai : tirai
- lantak : alat untuk menyodok pada lubang (bedil, meriam, dsb)
- lantas : terus, langsung masuk terus; sampai ke ....
- lela : sebangsa meriam kecil  
*taji melela*=taji dari baja

lindu	: gempa bumi
<b>M</b>	
majir	: mandul, tidak dapat beranak
makota	: hiasan, songkok kebesaran (bagi raja-raja)
maksiat	: perbuatan yang melanggar perin-Allah, perbuatan dosa
makmum	: yang dipimpin oleh imam, pengikut imam (dalam shalat)
malaikat	: mahluk halus yang tinggal di di surga (dalam kepercayaan Islam, Kristen, dan Yahudi)
mamanda	: mamak, saudara ibu yang laki-laki; sebutan kepada pegawai kerajaan yang tua
manjau	: bertandang
manikam	: intan, batu permata <i>ratna mata-manikam</i> = berjenis-jenis permata
mantu	: menantu, suami/istri dari anak
masyghul	: susah, sedih hati, murung; merasa kurang senang, kesal hati
masyhur	: tersiar ke mana-mana, terkenal, kenamaan
mudhorat	: merugi, tak beruntung; gagal, tak berhasil; tak berguna
mufakat	: setuju, seiya sekata, aku; persetujuan kata sepakat; perundingan, pembicaraan, berunding
mukmin	: orang yang percaya kepada Allah (orang Islam)
mumpung	: senyampang, selagi kebetulan
murtad	: tidak setia pada agamanya, mem-

- buang iman
- musyrik : orang yang bertuhan banyak, pe-  
muja berhala
- N**
- nabiyyullah : nabi Allah, orang yang terpilih  
oleh Allah atau yang jadi utusan  
Allah untuk menyampaikan kehen-  
dak Allah kepada umat manusia
- nadzar : janji hendak berbuat sesuatu apa  
bila telah tercapai maksudnya
- nasyid : membaca syair, pantun, yang di  
bacakan dalam perkumpulan
- niscaya : tentu, tidak boleh tidak
- nugraha : anugrah, pemberian atau ganja-  
ran dari pihak atas kepada pihak  
bawah, kurnia (dari tuhan)
- P**
- papatih : wazir, bendahara, wakil bupati,  
sebutan orang besar yang berarti  
tuan
- pecut : cambuk (*meme-cut*=mencambuk)
- pencar : berpisah-pisah, berserak-serak  
di mana-mana (tidak berkumpul  
atau berkelompok)
- pergam : sebangsa burung tekukur besar  
(bulunya pirang), *Carpophaga ae-  
nea*
- peri : kejadian, peristiwa, sesuatu hal  
yang terjadi
- petala : lapis, tingkat
- puak : golongan, sekelompok; kaum (golo-  
ngan keluarga, suku bangsa)
- punggawa : kepala pasukan, hulubalang

pupuk lempuyang	: masih muda sekali, belum berpe- ngalaman
<b>Q</b>	
qohar	: yang berkuasa (menguasainya)
<b>R</b>	
rakhim	: besifat penyayang (Allah)
rahmad	: karunia Allah, berkah Allah
rahman	: belas kasihan (sifat kasih)
rancung	: runcing tajam seperti jalam
ratna	: intan, putri (gadis) yang cantik
rebana	: sebangsa gendang, kulitnya hanya sebelah
ribaani	: pangkuan
ridho	: rela
rumbia/rambia	: sebangsa pohon palem yang meng- hasilkan sagu, daunnya dibuat atap dsb.
*rumbai	: nama tumbuhan yang hidup di rawang
*rambai	: nama pohon yang tidak dipelihara buahnya boleh dimakan
<b>S</b>	
sabda	: perkataan (kata kehormatan), ba- gi Allah, Nabi
sabilillah	: pada jalan Allah
salamullah	: keselamatan dari Allah
senggotan	: kerekan
serbat	: minuman segar, minuman dengan jahe
serunai	: nama bunyi-bunyian yang ditiup (sebangsa klarinet) yang dibuat



	dari kayu
seteru	: musuh perseorangan (antara seorang dengan seorang)
shodik	: benar (yang benar)
sholawat	: selawat, do'a (seruan kepada Tuhan)
sholeh	: saleh, taat dan sungguh-sungguh menjalankan agamanya, suci hidupnya (menurut agama)
siung	: taring
supek	: <i>sumpek</i> , tidak dalam keadaan gembira, pusing tujuh keliling
surban	: serban, kain ikat kepala (seperti yang dipakai orang Arab)
syafaat	: perantara (pertolongan) untuk menyampaikan permohonan
syahadat	: pengakuan, kesaksian; pengakuan atau kesaksian iman Islam sebagai rukun Islam pertama
syahdan	: biasa dipakai pada permulaan cerita atau bab) selanjutnya..... lalu.....
syariat	: hukum agama (yang diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara, dsb. yang bertalian dengan agama Islam)
<b>T</b>	
tafakur	: perenungan, merenung, mengheningkan cipta
tahi	: ampas makanan dari dalam perut yang keluar dari dubur, kotoran
tahlil	: puji-pujian dengan menyebut nama Allah ( <i>lâ ilâha 'illallah</i> =tiada tuhan selain-Allah)

taji melela	: susuh buatan seperti pisau kecil (dari besi, tembaga, dipasang pada kaki ayam sabungan) <i>bentuk kening yang elok</i>
takdhim	: takzim, amat hormat
takdir	: yang sudah ditentukan oleh Allah keputusan tuhan
tamba	: obat, sesuatu yang dipakai untuk menyembuhkan sakit
tambur	: nama alat musik sebangsa gendrang (terbang besar)
taufik	: pertolongan dari Allah
ta'at	: patuh (kepada Tuhan, pemerintah) menurut
teguh	: larangan
telapak	: telapak kaki, telapak tangan
tengkuruk	: ?
tilam	: kasur
tilik	: penglihatan, melihat dengan sungguh-sungguh, mengamati
titah	: perintah, perkataan
tumenggung	: jabatan pegawai tinggi di bawah bendahara, jabatan bupati
<b>W</b>	
wetan	: Timur (arah)
wungu	: Ungu (warna)
zamrud	: nama batu permata yang berwarna hijau

-----o-----

## DAFTAR TERJEMAHAN

DAFTAR TERJEMAHAN UNGKAPAN DARI BAHASA ARAB

Dalam naskah HS banyak dijumpai ungkapan-ungkapan ataupun ucapan dalam bahasa Arab dan tidak disertai terjemahan. Untuk membantu memudahkan pemahaman terhadap teks HS naskah B (naskah landasan), dibawah ini disajikan terjemahannya.

1. *Assalâmu'alaikum warakhmatullahi wabarakâtuh* (hlm. 1)

Arti : Selamat sejahtera bagi kamu sekalian dan rahmat atas kamu serta karunia dari Allah.

2. *Bismillâahirrahmanirrahim, wabihi nasta'inu billâhi ala* (hlm. 2)

Arti : Dengan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang, serta dengan pertolongan Allah kepada kita.

3. *Aikhmdulillâhirobbil 'âlamîn wal'âkibatu lilmuttaqîn* (hlm.1)

Arti : Segala puji bagi Allah seru sekalian alam.

4. *Wassalâtu wassalâmu 'ala sayyidina wamaulana Mukhammad wa'ala âlihi washokhbihî ajma'in* (hlm. 1)

Arti : Dan shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad dan bagi sekalian keluarganya serta para sahabatnya.

5. *Rasulullah Shallâllâhu 'alaihi wasallam* (hlm. 2)

Arti : Utusan Allah, semoga Allah memberi keselamatan kepadanya.

6. *Ali Radliâllahuanhu* (hlm. 2)

Arti : Ali yang diridloi Allah.

7. *Allah Subkhânahu wata'ala* (hlm. 2)

Arti : Allah yang maha suci dan luhur.

8. *Allah Azza wajalla*

Arti : Allah yang maha Mulia.

9. *Rabbil Jalilul akbar* (hlm. 4)

Arti : Tuhan yang maha besar, luhur.

10. *Asyhaduallâ ilâha illallâh, waasyhaduanna Mukhammadarrasûlu llâh* (hlm. 5)

Arti : Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.

10. *Laisa kamislihi syai'awahuwassami'ul basir* (hlm. 6)

Arti : Tiada yang satu pun yang menyamaiNya dan Allah maha mendengar serta mengetahui.

11. *Assalâmu'alaikum wa'ala ibâdissâlikhin* (hlm. 8)

Arti : Selamat atas kita dan atas hamba-hamba Allah yang baik.

12. *Assalâmu'ala manattabi'ul hudâ* (hlm. 10)

Arti : Selamat sejahteralah orang-orang yang mendapat petunjuk dari Allah dan mengikuti petunjuk itu.

13. *Alkhamdulillâhi robbil 'âlamîn* (hlm. 10)

Arti : Segala puji bagi Allah seru seklian alam.

14. *Lâ takharka illâ biidznillâh* (hlm. 23)

Arti : Tidak akan dapat bertindak tanpa idzin dari Allah.

15. *Bilkhair wal afiat* (hlm. 33)

Arti : baik dan sehat.

16. *Mukmin arif billadi* (hlm. 38)

Arti : Orang beriman yang bijaksana.

17. *Insyâ Allah ta'ala* (hlm. 62)

Arti : Apabila dikehendaki oleh Allah ta'ala.

18. Tuhan *Robbil 'alamin* (hlm.65)

Arti : Tuhan seru sekalian alam.

19. *Tilawatil Qur'an* (hlm. 68)

Arti : Membaca (mengkaji) Al-Qur'an.

20. *Lâ ilâha illallâh Mukhammadarrasûlullâh* (hlm. 83)

Arti : Tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah.

21. *Lâ khaulâ walâ kuwwata illâ billâhil'aliyyil 'adzim, lâ mautâ illâ bil ajalî* (hlm. 85)

Arti : Tiada daya dan upaya kecuali dengan izin Allah, tidak akan mati kecuali sudah sampai ajalnya.

22. *Ahlal bait* (hlm. 140)

Arti : tuan rumah.